

PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR PERKEMBANGAN HEWAN MAHASISWA KELAS IV_D PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP – UIR PEKANBARU TAHUN AJARAN 2013/2014

SURYANTI

e-mail : suryantikusen@gmail.com

Program Studi Pendidikan Biologi
Universitas Islam Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the learning outcomes of students of the fifth semester of Biology Education Study class-UIR IV_D FKIP Pekanbaru Academic Year 2013/2014 by using model Cooperative Integrated Reading and Composition. Classroom action research was conducted in August and November 2013/2014. The subject is biology education students who are 40 people. Using descriptive analysis techniques. Improved cognitive value (Quiz) students from before PTK 69.92% of the first cycle of 79.52% increased 9.6%. while from cycle I to cycle II obtained is 76.78%, a decline of 2.7%. Psychomotor value (KI) in the first cycle of 85.07%, then the second cycle obtained 87.25% increased only 2:18. In conclusion, an increase in student learning outcomes after the application of learning by problem though is not so high.

Keywords: CIRC, Learning Outcomes, Animal Development

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pemberdayaan yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berilmu dan berpengetahuan serta terdidik. Melalui proses belajar diharapkan memperoleh pengalaman mengembangkan potensi serta melaksanakan pekerjaan dengan baik dan mampu bekerja sama dalam kemandirian (Uno, 2008). Selanjutnya dikemukakan pula bahwa pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya melalui proses belajar (Hamalik, 2010).

Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencari tahu dan memperoleh pengalaman yang diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau belajar merupakan pengetahuan yang diajarkan dari

anak-anak kepada orang yang lebih tua. Hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman (Rusman, 2010). Selanjutnya Slameto (2010) menjelaskan belajar suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Trianto (2007), bahwa dalam pembelajaran ada permasalahan pokok dalam pendidikan formal yaitu masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu

bagaimana sebenarnya belajar. Dalam arti yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan akses kepada guru dan tidak memberikan akses kepada peserta didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Sesuai dengan kondisi lapangan yang ditemukan pada mahasiswa biologi Semester IV kelas IV_D Program Studi Pendidikan Biologi FKIP-UIR Pekanbaru, terdapat berbagai macam permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran yaitu kurang minat membaca buku, kurang mencari referensi bahan kuliah, masih rendahnya kemandirian dan mentalitas yang dimiliki terutama dalam menyusun alimat dalam bertanya dan menjawab karena daya analisisnya masih rendah sehingga proses belajar mengajar belum maksimal, kurang mampu menuangkan ide-ide dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran diantaranya adalah kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Menurut Budisantoso (2011) menyatakan bahwa dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggungjawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Secara tidak langsung model ini menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dominasi guru dalam pembelajaran menjadi berkurang.

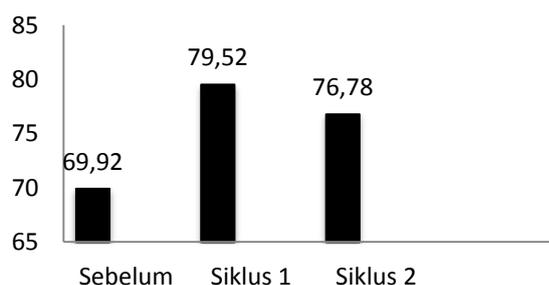
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP-UIR Ajaran 2013/2014. Pengambilan data dilakukan bulan Agustus sampai November 2013. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk

memperbaiki mutu proses pembelajaran dan hasil belajar. Obyek penelitian adalah seluruh mahasiswa semester IV kelas IV_D Program Studi Pendidikan Biologi berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 35 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki dan dibagi dalam 8 kelompok secara heterogen. Pengumpulan data dalam bentuk nilai kognitif (kuis, ujian blok), sedangkan untuk portofolio (kliping) dan psikomotor (persentase). Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) maka diperoleh data sebagai berikut; Rekapitulasi nilai rata-rata kuis pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada pada Gambar 1.

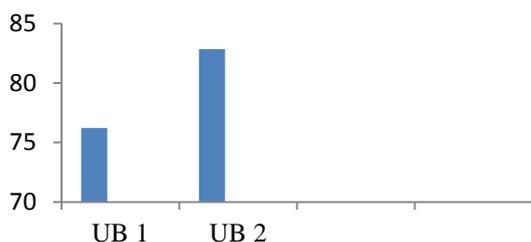


Gambar 1. Rekapitulasi Nilai Kognitif (Kuis) Siklus 1 dan siklus 2

Gambar 1 menjelaskan bahwa nilai kuis pada siklus I 79,52 (kategori baik dan siklus 2 menurun menjadi 76,78 walaupun masih dalam (katagori baik), hal ini dapat disebabkan materi yang disajikan pada siklus satu lebih mudah dibandingkan pada siklus dua, namun bila dibandingkan dengan nilai sebelumnya terjadi peningkatan karena disetiap pertemuan diberikan motivasi dan penegasan untuk setiap pribadi wajib memahami materi dengan baik dan mencari referensi agar pengalaman pembelajaran akan lebih baik jadi pada waktu KBM terutama diskusi dalam kelompok mudah memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajarnya lebih baik (Wardani, 2004).

Salah satunya alternatif dengan model pembelajaran CIRC yang sangat memberikan harapan bagi peningkatan kualitas pendidikan. Sehingga mendorong mahasiswa lebih aktif dalam berdiskusi, meningkatkan prestasi belajar secara individu atau kelompok sehingga bekerja sama satu sama lain. Bekerja sama memberikan motivasi dan secara berkelanjutan terlibat dalam tugas-tugas yang kompleks dan memperbanyak peluang berbagi inkuiri, dialog, dan mengembangkan keterampilan sosial dan berpikir (Ahmadi dan Amri, 2010).

Selanjutnya menurut Slavin (2010) kooperatif adalah belajar dalam kelompok kecil untuk membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Dari data ujian akhir (UB) untuk semua materi pada siklus 1 dan siklus 2 untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.



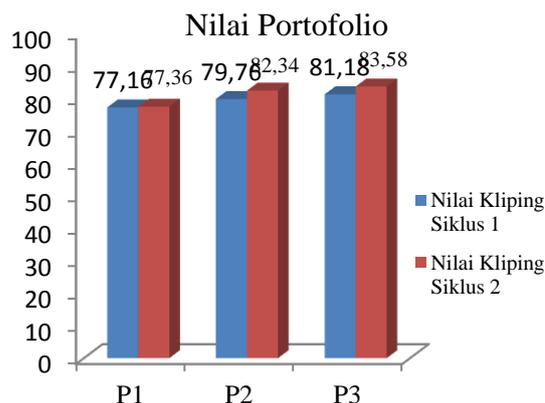
Gambar 2. Rekapitulasi Nilai UB Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Data yang didapat dari UB terjadi peningkatan yaitu 6,64 %. Hal ini disebabkan adanya keinginan untuk belajar dan memahami materi dengan baik walaupun hasilnya belum memuaskan, Untuk itu perlu banyak diberikan pengarahan baik tentang kisi-kisi soal yg akan diujikan pada saat UB, cara belajar, menghafal materi, referensi dan bagaimana menganalisa soal –soal yang diberikan. Sesuai dengan pembelajaran CIRC dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya dan mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual (Ibrahim, 2000). Melalui proses pembelajaran terjadi perubahan perilaku berkat pengalaman dan

latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek pribadi (Djamarah, 2006).

Belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, baik sifat maupun jenisnya karena itu tentu tidak setiap perubahan dalam setiap orang merupakan perubahan dalam arti belajar (Slameto, 2010).

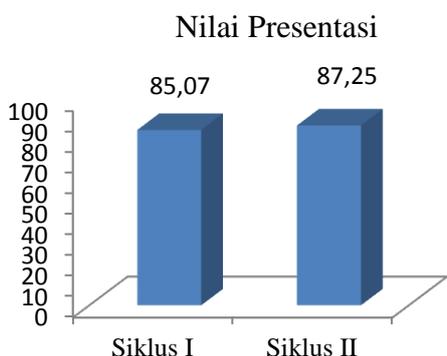
Selanjutnya dari hasil penelitian juga dilakukan pengambilan data portofolio dalam bentuk klipings, maka untuk lebih jelas lihat Gambar 3.



Gambar 3. Rekapitulasi Nilai Portofolio (Kliping) Siklus 1 dan Siklus 2

Dari Gambar 3 didapatkan ada juga peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2 pada pertemuan satu ada peningkatan hanya 0,2%, pada pertemuan kedua 0,9 %, sedangkan pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan 2,4%. Hal ini disebabkan klipings yang dibuat sangat membantu dalam proses mencari pengalaman pembelajaran, pengayaan materi, dan bermanfaat sebagai referensi dan media tentu sesuai dengan materi, menambah minat baca dan mampu menganalisis lebih baik. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan mencari materi sesuai masalah. mempunyai kemampuan mempelajari peran

orang dewasa serta dapat menjadi pembelajar yang mandiri dan independen (Suprijono, 2010). Menurut Ibrahim (2000) tugas portofolio diberikan agar tugas portofolio diberikan agar peserta didik mencari informasi sebanyak-banyaknya dan dikembangkan untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual (Ibrahim, 2000). Dari presentase (Nilai kinerja ilmiah) maka didapat data seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Nilai Perbandingan Presentase Pada Siklus 1 dan Siklus 2

Dari Gambar 4 nilai yang didapat pada penelitian terjadi peningkatan 2,18%. Hal ini dikarenakan hubungan antara materi, klipng, cara belajar, mau membaca, dan pembinaan mental yang baik, secara psikologisnya pada watu presentasi dan diskusi akan ada efek yang lebih baik seperti percaya diri, kemandirian walaupun belum maksimal, untuk itu perlu diasah terus agar semakin baik. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran perlu dibangun hal tersebut, sehingga bukan hanya kerjasama, tapi kepedulian, saling membantu sesama diperlukan. (Rusman dalam Rusmaini,dkk, 2004). Dalam proses belajar mengajar siswa perlu dilatih bekerjasama untuk memecahkan masalah tyang tidak dapat dilakukan sendiri (Rusman dalam Rusmaini,dkk, 2004). Hilgard dalam Sanjaya (2010), mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dan analisis data secara deskriptif, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar perkembangan hewan mahasiswa Pendidikan Biologi Semester IV kelas IVD FKIP-UIR Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, E. 2011. *Model Pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, and Composition)*. <http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-circ-cooperative.html>. Rabu, 18 Mei 2011. (Diakses 7 Juni 2012)
- Hamalik, O. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Munawar, I. 2009. *Hasil Belajar (pengertian atau definisi)*. (Online, [http:// indramunawar.blogspot.com/ 2009/06 /hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html](http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html). Senin 11 juni 2009. (Diakses 11 Desember 2011)
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grasindo Persada. Jakarta
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Perdana Media Grup. Jakarta
- Sanjaya, W. 2011. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. PT. Fajar Interpratama. Jakarta
- Slavin, R, E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media. Bandung
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Sudjana, N. 2005. *Metoda Statistika*. PT Tarsito. Bandung
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Uno, H, B. 2008. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Warkanis dan Hamadi, M. 2005. *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Sutra Beta Perkasa. Riau